

PELATIHAN PENGEMBANGAN JIWA EDUPRENEURSHIP TOUR LEADER MELALUI EVENT ORGANIZER

Nurhadi Surojudin¹, Fibi Eko Putra², M. Makmun Effendi³, Suryadi⁴

^{1,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

²Teknik Indistri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

¹nurhadi@pelitabangsa.ac.id, ²fibi@pelitabangsa.ac.id, ³effendiyah@pelitabangsa.ac.id,

⁴suryadi@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 23 Juli 2025

Disetujui: 18 Agustus 2025

Dipublikasikan: 22 Agustus 2025

Abstrak

Pelatihan pengembangan jiwa edupreneurship bagi tour leader melalui event organizer menjadi aspek penting dalam meningkatkan keterampilan dan daya saing di industri pariwisata. PT. Seirah Wisata Ali Takrim sebagai penyedia layanan perjalanan wisata berupaya menciptakan program pelatihan yang tidak hanya berfokus pada aspek kepemimpinan dan manajemen perjalanan, tetapi juga membangun jiwa kewirausahaan (edupreneurship) bagi para tour leader. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan dalam membentuk kompetensi tour leader yang profesional, inovatif, dan memiliki keterampilan mengelola event wisata secara mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, serta analisis studi kasus pada peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan komunikasi, manajemen acara, dan inovasi dalam penyelenggaraan tur edukatif. Dengan adanya pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan konsep perjalanan wisata berbasis edukasi yang bernilai ekonomi serta berkontribusi dalam pengembangan industri pariwisata yang berkelanjutan(Nanlohy et al., 2024).

Kata kunci: Pelatihan, Edupreneurship, Tour Leader, Event Organizer, Pariwisata.

Abstract

Training to develop the spirit of edupreneurship for tour leaders through event organizers is an important aspect in improving skills and competitiveness in the tourism industry. PT. Seirah Wisata Ali Takrim as a provider of travel services strives to create training programs that not only focus on aspects of leadership and travel management, but also build an entrepreneurial spirit (edupreneurship) for tour leaders. This study aims to analyze the effectiveness of training in forming professional, innovative tour leader competencies, and have the skills to manage tourism events independently. The method used in this study is a qualitative approach with observation, interviews, and case study analysis of training participants. The results of the study showed that this training had a positive impact on improving communication skills, event

management, and innovation in organizing educational tours. With this training, participants are expected to be able to develop educational-based tourism concepts that have economic value and contribute to the development of a sustainable tourism industry.

Keywords: Training, Edupreneurship, Tour Leader, Event Organizer, Tourism.

PENDAHULUAN

Pt. Seirah Wisata Ali Takrim adalah perusahaan jasa manajemen dan organizer yang bergerak di bidang penyewaan sound system, penyelenggaraan gathering, program outbound, dan pengorganisasian kegiatan klien. Perusahaan ini memiliki beberapa karyawan kunci dan telah menangani berbagai acara untuk perusahaan-perusahaan di beberapa kawasan industri. Perusahaan ini beralamat di Harco Teknik Blok H3-5 Kawasan Industri Jababeka, Pasirgombong, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat.



PT. Seirah Wisata Ali Takrim

Pelatihan pengembangan jiwa edupreneurship pada bidang tour leader melalui event organizer memiliki tujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan kewirausahaan dan kepemimpinan yang diperlukan untuk mengelola tur dan event secara profesional(Galib et al., 2024). Namun, ada beberapa situasi dan permasalahan yang harus diperhatikan untuk memastikan keberhasilan pelatihan ini.

1. Meningkatnya Minat pada Industri Pariwisata dan Event

Industri pariwisata dan event semakin berkembang seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap perjalanan dan kegiatan berbasiskan edukasi, budaya, dan rekreasi. Ini membuka peluang bagi individu untuk berkarir sebagai tour leader dan pengelola event (event organizer).



2. Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan Khusus

Di banyak wilayah, pelatihan tentang tour leader dan event organizer masih terbilang kurang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Banyak individu yang tertarik menjadi tour leader atau bekerja di event organizer, namun tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan ini secara profesional dan sukses.

3. Potensi Pengembangan Edupreneurship di Sektor Pariwisata(Perdana De Keizer, n.d.)

Edupreneurship atau kewirausahaan berbasis edukasi sangat relevan dalam konteks pariwisata, di mana tour leader dan event organizer berperan tidak hanya sebagai penyelenggara, tetapi juga sebagai penyedia pengalaman yang edukatif dan berkelanjutan.

Pelatihan pengembangan jiwa edupreneurship untuk tour leader melalui event organizer di PT. Seirah Wisata Ali Takrim bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk mengelola dan memimpin tur serta acara secara profesional, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pengembangan diri sebagai edupreneur dalam industri pariwisata. Berikut adalah tujuan utama pelatihan in(Galib et al., 2024)i:

- Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan (Edupreneurship)
- Meningkatkan Keterampilan Kepemimpinan dan Manajemen
- Penguasaan Teknologi dan Inovasi dalam Event Organizer
- Menumbuhkan Jiwa Edupreneurship dalam Dunia Pariwisata.

METODE

Berikut adalah penjelasan mengenai metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup lima aspek penting: sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program.

- Sosialisasi**, merupakan tahap awal yang bertujuan untuk memperkenalkan program pengabdian kepada masyarakat kepada target audiens. Pada tahap ini, informasi mengenai tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan program disampaikan kepada masyarakat.
- Pelatihan**, setelah sosialisasi, tahap berikutnya adalah pelatihan. Pada tahap ini, peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan teknologi atau metode yang diperkenalkan dalam program.
- Penerapan Teknologi**, setelah pelatihan, peserta mulai menerapkan teknologi atau metode yang telah dipelajari dalam konteks nyata. Ini adalah tahap di mana teori diterapkan dalam praktik.
- Pendampingan dan Evaluasi**: Pendampingan dilakukan untuk memberikan dukungan kepada peserta selama proses penerapan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan dampaknya terhadap masyarakat.
- Keberlanjutan Program**: Keberlanjutan program adalah langkah penting untuk memastikan bahwa manfaat dari pengabdian kepada masyarakat dapat terus dirasakan setelah program selesai.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelatihan

Pelatihan ini berhasil memberikan peningkatan kompetensi dan jiwa edupreneurship bagi peserta dalam berbagai aspek, yang dapat dirangkum sebagai berikut(Fitriansyah et al., n.d.):

a. Peningkatan Kompetensi Tour Leader

Peserta mampu memahami peran dan tanggung jawab seorang tour leader tidak hanya sebagai pemandu wisata, tetapi juga sebagai entrepreneur yang dapat menciptakan nilai tambah dalam perjalanan wisata.

b. Penguasaan Manajemen Event Organizer

Peserta mendapatkan pengalaman langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan event wisata edukatif, termasuk perizinan, koordinasi vendor, dan manajemen anggaran.

c. Penguatan Keterampilan Komunikasi dan Negosiasi

Peserta mengalami peningkatan dalam keterampilan komunikasi, baik dalam memandu wisatawan, menjalin kemitraan bisnis, maupun dalam pemasaran paket wisata berbasis edukasi.

d. Kemampuan Inovasi dan Kreativitas

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu merancang konsep perjalanan wisata inovatif yang menggabungkan unsur edukatif dan pengalaman unik bagi wisatawan.

e. Implementasi Digital Marketing

Peserta memahami strategi pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial, pembuatan konten promosi, dan optimalisasi platform online untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.

2. Pembahasan

Pelatihan ini memberikan wawasan bahwa pengembangan jiwa edupreneurship dalam industri pariwisata tidak hanya meningkatkan kualitas layanan tour leader tetapi juga membuka peluang usaha baru dalam bidang event wisata. Beberapa faktor keberhasilan pelatihan ini meliputi:

a. Metode Pelatihan yang Interaktif

Penggunaan simulasi, studi kasus, dan praktik langsung membuat peserta lebih memahami materi dan mampu mengaplikasikannya secara nyata.

b. Pendekatan Kolaboratif

Adanya mentoring dari para ahli serta kerja sama dengan industri pariwisata membantu peserta dalam membangun jaringan profesional yang lebih luas.

c. Dukungan Teknologi

Pemanfaatan digital marketing dan platform online memberikan dampak signifikan dalam peningkatan keterampilan pemasaran dan promosi event wisata.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelatihan, seperti:

a. Tingkat kesiapan peserta yang beragam, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih personal dalam pendampingan.

b. Kendala dalam implementasi event wisata secara mandiri, terutama terkait dengan keterbatasan modal dan akses ke jaringan bisnis yang lebih luas.



Sebagai tindak lanjut, pelatihan ini diharapkan dapat diadakan secara berkelanjutan dengan pendampingan pascapelatihan, termasuk akses ke peluang kerja dan kemitraan usaha di bidang pariwisata dan event organizer(Nanlohy et al., 2024).

Pelatihan pengembangan jiwa edupreneurship untuk tour leader melalui event organizer melibatkan pembelajaran keterampilan kewirausahaan dan manajemen acara. Ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menciptakan dan mengelola pengalaman wisata yang inovatif dan berkelanjutan.

Tujuan Pelatihan

- Meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta.
- Mengembangkan kemampuan manajerial dalam mengelola acara.
- Mendorong inovasi dalam industri pariwisata.

Materi Pelatihan

- **Kewirausahaan:** Konsep dasar kewirausahaan, identifikasi peluang bisnis, dan pengembangan ide.
- **Manajemen Acara:** Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi acara, termasuk pengelolaan anggaran dan sumber daya.

PENUTUP

Pelatihan Pengembangan Jiwa Edupreneurship Tour Leader Melalui Event Organizer yang diselenggarakan oleh PT. Seirah Wisata Ali Takrim telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan peserta dalam industri pariwisata. Melalui pendekatan yang interaktif dan aplikatif, peserta memperoleh wawasan baru mengenai peran tour leader tidak hanya sebagai pemandu wisata tetapi juga sebagai entrepreneur yang mampu menciptakan nilai tambah dalam perjalanan wisata.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam manajemen event wisata, komunikasi, inovasi layanan, serta pemasaran berbasis digital. Kendati demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti tingkat kesiapan peserta yang bervariasi dan kendala dalam implementasi bisnis secara mandiri. Oleh karena itu, program pelatihan ini perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan berkelanjutan, akses ke jaringan industri, serta pengembangan program yang lebih komprehensif di masa depan.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para tour leader dapat semakin profesional, inovatif, dan mampu mengembangkan usaha wisata berbasis edukasi secara mandiri maupun dalam kolaborasi dengan pihak industri. Ke depan, PT. Seirah Wisata Ali Takrim berkomitmen untuk terus menyelenggarakan program pelatihan serupa guna mendukung perkembangan industri pariwisata yang kreatif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan Pelatihan Pengembangan Jiwa Edupreneurship Tour Leader Melalui Event Organizer yang diselenggarakan oleh PT. Seirah Wisata Ali Takrim. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. DPPM Universitas Pelita Bangsa, yang telah memfasilitasi pengabdian ini



2. Manajemen dan Tim PT. Seirah Wisata Ali Takrim, yang telah mendukung penuh penyelenggaraan pelatihan ini serta menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan.
3. Seluruh Peserta Pelatihan, yang telah berpartisipasi aktif, bersemangat dalam belajar, dan berkontribusi dalam keberhasilan program ini. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat dan diterapkan dalam pengembangan karier serta usaha di bidang pariwisata.

Kami berharap pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan tour leader yang tidak hanya profesional tetapi juga memiliki jiwa edupreneurship yang inovatif dan mampu mengelola event wisata secara mandiri. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa depan untuk pengembangan industri pariwisata yang lebih maju dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriansyah, M. A., Bima, M., Winardi, S., Bilal, M., Hidayah, N., Abadi, W., Febriana, P., & Fikri, A. (n.d.). Analisis event organizer Jawa Pos dalam pengelolaan hari jadi ke 77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur. *Youth Communication Day*, 180(01), 180–188. <https://doi.org/10.12928/ycd.v1i1.12265>
- Galib, M., Maulana, M., Basri, M., Mashuri, A., & Ardasanti, A. (2024). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa melalui Pelatihan Kreativitas dan Inovasi. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(8), 1464–1470. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i8.7139>
- Nanlohy, A. B., Martono, E. F. E., Billah, N. B., Retno Syafitri, & Subandi, M. R. (2024). Motivasi Pemandu Wisata Terkait Pay as You Wish Walking Tours di Bandung Good Guide. *Journal of Event, Travel and Tour Management*, 4(2), 10–22. <https://doi.org/10.34013/jett.v4i2.1785>
- Perdana De Keizer, D. (n.d.). *Event Organizer (Donny Perdana de Keizer) EVENT ORGANIZER SEBAGAI PELUANG WIRUSAHA*.